

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nilam Munana
NIM : 2118290
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Raya Kedungwali RT. 002/RW. 001, Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan
No. Telepon : 085601144816

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Ubaidillah
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Mafrukhah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Seputut RT. 007/RW. 002, Desa Pegaden Tengah, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. MI YMI 3 Wonopringgo, lulus tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Wonopringgo, lulus tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Kedungwuni, lulus tahun 2015
4. D2 Politeknik Negeri Bandung Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, lulus tahun 2017
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus tahun 2022

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website :: ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-7292/In.30/J.II.1/AD.04/09/2021

06 September 2021

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Alyan Fatwa, M.Pd

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NILAM MUNANA

NIM : 2118290

Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan FTIK

Ketua Jurusan PAI



Salafudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-9783/In.30/J.II.1/PP.09/02/2022

16 Februari 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA SMPN 1 BOJONG

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NILAM MUNANA

NIM : 2118290

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BLENDED LEARNING DI SMPN 1 BOJONG

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Agama Islam





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BOJONG**

Jalan Raya Bojong Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51156

Telepon : (0285) 7831798 Faksimile: - Website: - Email: smp1bojongkabpekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : 421.3 / 051 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Nilam Munana
NIM : 2118290
Jurusan / Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN (IAIN), telah secara nyata melakukan Penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul "**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BLENDED LEARNING DI SMP N 1 BOJONG**" yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai 3 Maret 2022.

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bojong, 5 Maret 2022

Kepala Sekolah,



Ipung Sunatyo, S.Pd., M.Si.

NIP 19740819 199412 1 002

PEDOMAN WAWANCARA

A. Waka Kurikulum

1. Kapan SMP Negeri 1 Bojong mulai menerapkan pembelajaran berbasis *blended learning*?
2. Berapa lama SMP Negeri 1 Bojong melaksanakan pembelajaran berbasis *blended learning*?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong?

B. Guru PAI

1. Kapan SMP Negeri 1 Bojong mulai menerapkan pembelajaran berbasis *blended learning*?
2. Berapa lama SMP Negeri 1 Bojong melaksanakan pembelajaran berbasis *blended learning*?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
5. Berapa alokasi waktu pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?

6. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?

C. Siswa Kelas 7

1. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dilakukan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan model *offline* (tatap muka) di kelas?
3. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan model *offline* (tatap muka) di kelas?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan model *online* (daring) di kelas?
5. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan model *online* (daring) di kelas?
6. Bagaimana pengumpulan tugas PAI dalam pembelajaran berbasis *blended learning*?
7. Apakah dari pihak sekolah dan keluarga mendukung adanya pembelajaran PAI berbasis *blended learning*? Coba dijelaskan!
8. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Waka Kurikulum

Waktu : 16 Februari 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Bojong

Subjek : Suko Pambudi, S.Pd. (Waka Kurikulum)

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Kapan SMP Negeri 1 Bojong mulai menerapkan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> ?
	S	“Tahun Ajaran 2020/2021 pada semester genap mulai menerapkan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> seperti saat ini. Awal penerapan masih uji coba dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka di kelas hanya 25% dan bersifat tetap, misal yang masuk yang dipilih kelas 7 dari absen 1 sampai 12 yaudah nanti selama 3 minggu yang masuk hanya itu saja, yang lainnya tidak boleh masuk. Itu yang menentukan dari dinasnya”.
2	P	Berapa lama SMP Negeri 1 Bojong melaksanakan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> ?
	S	“Berarti mulai dari tahun ajaran 2020/2021 semester genap sampai sekarang, jadi lamanya pelaksanaan <i>blended learning</i> ini ya sekitar 1 tahun”.

3	P	Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong?
	S	“Secara praktiknya RPP yang digunakan hanya 1 versi menyesuaikan kondisi, misalkan ada pembelajaran tatap muka di kelas berarti RPP yang digunakan yaitu RPP luring, jika pembelajarannya <i>full</i> daring maka RPP yang digunakan yaitu RPP daring. Kemudian untuk prota dan promes dibuat umum seolah-olah kondisi normal, karena walaupun bagaimana dari dinas setiap mapel materi sudah sepakat dikurangi”.
4	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong?
	S	“Dari dinas sejak awal masuk tatap muka itu 1 hari 4 jam pelajaran dengan 45 menit/jam pelajaran dan hanya 50% siswa di kelas dengan sistem ganjil genap secara bergiliran, sedangkan 50% siswa lainnya di rumah. Siswa yang di rumah diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Secara praktiknya pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> secara <i>online</i> siswa hanya diberikan tugas melalui grup <i>whatsapp</i> atau <i>google classroom</i> . Selain tugas, siswa juga dapat konsultasi dengan guru melalui <i>online</i> . Tugas dikerjakan di rumah dan kemudian dikumpulkan saat masuk tatap muka di kelas. Pembelajaran tatap muka di kelas digunakan untuk penyampaian materi”.
5	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran

		berbasis <i>blended learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong?
	S	<p>“Lebih banyak faktor penghambatnya di pembelajaran secara <i>online</i> (daring), karena siswa perlu mengeluarkan biaya untuk kuota internet dan <i>handphone</i> karena tidak semua siswa memiliki <i>handphone</i> pribadi, kemudian jaringan sinyal kadang-kadang tidak lancar, terutama saat diberikan tugas berupa <i>power point</i> dan sebagainya. Terkait permasalahan dalam pembelajaran secara <i>online</i>, kami dari pihak sekolah tidak tinggal diam dan berusaha yang terbaik untuk memberikan solusi agar pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> ini tetap berjalan lancar. Solusinya yaitu siswa disuruh ke sekolah untuk mengambil tugas, nanti untuk pengumpulannya mundur tidak apa-apa, itu ditujukan bagi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran secara <i>online</i>. Dari pihak sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> baik secara tatap muka maupun <i>online</i>, seperti LCD <i>Proyektor</i> setiap mapel memiliki satu LCD <i>Proyektor</i>, <i>sound</i> aktif, jaringan internet seperti wifi, buku paket setiap mapel sudah disesuaikan dengan jumlah siswa, perpustakaan dengan buku yang lengkap, kemudian kalau pembelajaran <i>soft copy</i> itu dimasukkan di Laboratorium Komputer”.</p>

B. Guru PAI

Waktu : 21 Februari 2022 – 23 Februari 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Bojong

Subjek : Dian Ma'rifatul Qoidah, S.Pd.I. (Guru PAI Kelas 7), Arifin Fajar Hidayat, S.Ag. (Guru PAI Kelas 8), dan Muhammad Taufiq, S.Ag. (Guru PAI Kelas 9)

Keterangan : P (Peneliti) S₁ (Bu Dian) S₂ (Pak Fajar) S₃ (Pak Taufiq)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Kapan SMP Negeri 1 Bojong mulai menerapkan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	“Jadi waktu saya awal masuk di SMP Negeri 1 Bojong ini yaitu bulan Januari tahun 2021 sudah mulai menerapkan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> . Berarti mulai tahun ajaran 2020/2021 di semester dua ya”.
	S ₂	“Kalau tidak salah itu tahun 2021 yang semester genap sudah mulai pembelajaran <i>blended learning</i> ”.
	S ₃	“Mulai tahun ajaran 2020/2021 yang semester genap”.
2	P	Berapa lama SMP Negeri 1 Bojong melaksanakan pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	“Kalau dihitung dari bulan Januari tahun 2021 sampai sekarang februari itu berarti kurang lebih satu tahun ya”.
	S ₂	“Sudah sekitar satu tahun sampai sekarang”.
	S ₃	“Sampai sekarang ya berarti sudah satu tahun pelaksanaannya”.

3	P	Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	<p>“Dalam tahap perencanaan guru harus mempersiapkan lebih dalam ya, kalau misalkan hanya di tatap muka sudah ada RPP terus guru tayang di kelas sudah cukup ya. Tapi kalau <i>blended learning</i> sudah ada perencanaan, misal sebelum pembelajaran di kelas saya harus merencanakan yang lewat <i>online</i> nya dulu atau setelah di kelas terus dilanjutkan dengan <i>online</i>, jadi harus ada perencanaan yang lebih matang lagi. Untuk minggu efektif itu mengikuti arahan dari kurikulum, karena sudah ada acuannya yaitu kaldik sekolah ya, nah nanti guru tinggal mengalihkan dengan jam pelajarannya. Sedangkan prota dan promes untuk jamnya sesuai arahan kurikulum, tapi untuk pembagian sketsanya itu terserah gurunya. Untuk alokasi waktu itu dari kurikulumnya, nah untuk sketsanya itu biasanya ada arahan dari MGMP, nanti disesuaikan dengan alokasi waktunya. Kemudian RPP yang digunakan itu gabungan antara <i>offline</i> dan <i>online</i>”.</p>
	S ₂	<p>“Seperti biasa ya guru menyiapkan RPP sebagai acuan untuk melakukan pembelajaran. Selain RPP, ada prota, promes, silabus dan lain-lain. Untuk prota dan promes sudah ada acuannya dari kurikulum. Untuk saat ini RPP yang digunakan RPP luring karena sudah ada tatap mukanya”.</p>
	S ₃	<p>“Perencanaan pembelajaran seperti biasa itu yang pertama kita</p>

		<p>harus punya RPP, sehingga RPP itu menjadi pedoman kita dalam melaksanakan pembelajaran. Secara umum RPP yang digunakan yaitu RPP satu lembar dan secara pelaksanaannya itu disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. RPP itu sudah mencakup dua-duanya baik yang tatap muka maupun yang <i>online</i>".</p>
4	P	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i>?</p>
	S ₁	<p>"Ketika di kelas kita melaksanakan koordinasi atau diskusi, penyampaian materi, dan lain-lain. Nah nanti waktu penilaian harian atau latihan soal misalkan kita menggunakan <i>quizizz</i> anak mengerjakan di rumah. Kemudian ketika masuk di kelas bisa dibahas bersama. Intinya melihat kondisinya saja dan kondisi anaknya juga. Untuk yang pembelajaran <i>online</i> biasanya digunakan untuk pemberian tugas dapat berupa penilaian harian melalui <i>quizizz</i> dengan mengirimkan linknya di grup <i>whatsapp</i>, kuesioner melalui <i>google form</i>, merangkum materi di buku paket atau di <i>youtube</i> dengan mengirimkan linknya di grup <i>whatsapp</i>, dan mengerjakan soal-soal di buku paket atau LKS. Selain itu, kita juga melakukan koordinasi melalui grup <i>whatsapp</i>. Adapun melalui <i>google classroom</i>, namun saya jarang menggunakannya karena kurang efektif ya, melihat dari kondisi anak juga, ada anak yang RAM <i>handphone</i> nya sedikit akhirnya untuk</p>

		<p><i>download</i> beberapa mapel itu tidak bisa, jadi saya lebih sering menggunakan grup <i>whatsapp</i> dalam pembelajaran secara <i>online</i>. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran PAI secara tatap muka, yang pertama itu kegiatan awal seperti biasa ya memberikan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, mengingatkan materi yang lalu, menyampaikan apa yang akan dilakukan hari ini, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti ada penyampaian materi atau diskusi melalui buku paket atau buku penunjang, selain itu saya juga menggunakan APE seperti mencocokkan kartu, misalnya materi terkait nama dan tugas malaikat, saya menjelaskan kepada siswa cara bermainnya, kemudian siswa mempraktikannya. Pada kegiatan akhir biasanya membuat kesimpulan materi berupa poin-poin, memberikan umpan balik, menginformasikan kegiatan di pertemuan yang akan datang, dan menutup pembelajaran dengan salam dan doa”.</p>
	S ₂	<p>“Secara teknisnya pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong ada tatap muka dan ada via <i>online</i>. Tatap muka digunakan untuk menyampaikan materi, sedangkan via <i>online</i> digunakan untuk pemberian tugas, karena siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas itu tidak semuanya tetapi hanya setengahnya saja, nah yang setengahnya lagi di rumah disuruh mengerjakan tugas. Untuk langkah-</p>

		<p>langkah dalam pembelajaran tatap muka di kelas, yaitu pertama, saya menyapa siswa, kemudian mengabsen, memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan, melakukan appersepsi. Kedua masuk bagian inti, saya menyampaikan materi melalui tayangan di <i>power point</i>, bisa juga menampilkan gambar atau video yang sudah diunduh sebelumnya, kemudian siswa disuruh membuat peta konsep tentang materi yang sudah disampaikan dan mempresentasikannya di depan kelas, kadang-kadang melakukan diskusi. Ketiga, kegiatan akhir pembelajaran biasanya saya bertanya kepada anak-anak untuk mengetes pemahaman anak terhadap materi yang sudah disampaikan, kemudian menyimpulkan materi, dan menutup pembelajaran dengan doa. Dalam pembelajaran PAI secara <i>online</i>, biasanya tidak ada penyampaian materi, melainkan hanya pemberian tugas berupa soal-soal latihan, merangkum materi di buku paket, membuat poster, dan lain-lain untuk pekerjaan rumah (PR). Tugas saya kirim melalui grup <i>whatsapp</i> dan untuk pengumpulannya saat siswa masuk tatap muka di kelas”.</p>
	S ₃	<p>“Jadi pelaksanaanya masih 50% yang tatap muka ya, yang 50% lagi belajar di rumah. Untuk pembelajaran yang tatap muka itu penyampaian materi secara langsung di kelas dengan menggunakan LCD <i>Proyektor</i> dan <i>power point</i>. Sedangkan yang</p>

		<p>di rumah itu anak diberikan tugas lewat grup <i>whatsapp</i> atau <i>google classroom</i>, misalkan disuruh mengerjakan latihan soal di buku paket atau buku penunjang. Langkah-langkah dalam pembelajaran tatap muka seperti biasa kegiatan awal saya memberikan salam, mengabsen siswa, dan lain-lain itu sekitar 5-10 menit. Setelah itu masuk kegiatan inti, materi pelajaran disampaikan dengan media seperti <i>power point</i>, sehingga anak bisa membacanya secara ringkas dan tidak membosankan. Kemudian ada sesi tanya jawab dari siswa ke guru terkait materi yang disampaikan sudah paham atau belum. Di akhir pembelajaran ada evaluasi singkat terkait materi yang sudah disampaikan”.</p>
5	P	<p>Berapa alokasi waktu pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i>?</p>
	S ₁	<p>“Untuk yang tatap muka, dalam satu minggu mata pelajaran PAI ada dua kali pertemuan, untuk satu pertemuan itu 45 menit/jam pelajaran. Untuk yang <i>online</i> itu di jadwalnya satu minggu satu kali pertemuan itu waktunya 1 jam, tapi kalau saya menyesuaikan kondisi saja, misalkan kita masih kekurangan dalam penarikan nilai atau penilainnya berarti kita memberikan soal-soal pendalaman itu lewat <i>online</i>”.</p>
	S ₂	<p>“Alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI itu satu jamnya 45 menit. Dalam satu minggu ada dua kali pertemuan untuk mata</p>

		pelajaran PAI. Ada juga yang <i>online</i> satu minggu itu jadwalnya satu kali pertemuan dengan durasi waktu satu jam”.
	S ₃	“Alokasinya 1 jam pelajaran itu 45 menit, untuk mata pelajaran PAI satu minggu 2 jam pelajaran, itu yang tatap muka ya. Untuk yang <i>online</i> dari saya waktunya fleksibel saja ya, tapi sebenarnya ada jadwalnya yaitu satu minggu hanya satu jam (60 menit) atau satu kali pertemuan”.
6	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	“Dalam pembelajaran tatap muka media yang saya gunakan itu buku paket, buku penunjang dan APE (Alat Permaian Edukatif) berupa kartu. Sedangkan dalam pembelajaran model <i>online</i> , media yang saya gunakan berupa aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran yang terhubung dengan internet, seperti <i>whatsapp</i> , <i>google form</i> , dan <i>quizizz</i> ”.
	S ₂	“Kalau yang tatap muka itu bisa menggunakan <i>power point</i> , video atau gambar yang sebelumnya sudah diunduh, buku paket, dan lain-lain. Kalau yang <i>online</i> seringnya saya menggunakan grup <i>whatsapp</i> untuk koordinasi dan memberikan tugas”.
	S ₃	“Kalau yang tatap muka medianya ya saya menggunakan <i>power point</i> , buku paket, film-film pendek tentang sejarah kebudayaan Islam yang sudah diunduh sebelumnya, dan <i>quizizz</i> untuk evaluasi di akhir pembelajaran. Kemudian untuk daringnya kita

		pakai <i>google classroom</i> dan grup <i>whatsapp</i> untuk komunikasi dan penugasan di rumah”.
7	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	<p>“Untuk evaluasi yang pertama ada PH (penilaian harian) bisa dilakukan dengan tertulis atau lisan, bisa dengan <i>whatsapp</i>, <i>quizizz</i> atau <i>google form</i>. Untuk UTS dan UAS pelaksanaannya tatap muka langsung. Kemudian untuk keterampilan biasanya dengan hafalan atau membaca ayat Al-Qur’an secara langsung. Kemudian untuk penilaian sikap, misalkan praktik sholat sehari-hari itu dengan melatih kejujuran anak, jadi anak itu saya tanya satu persatu secara terus-menerus terkait perkembangan sholatnya. Untuk remedial biasanya anak disuruh untuk mengerjakan soal yang sama atau diberikan soal yang lebih mudah agar dapat tuntas nilainya. Kalau pengayaan itu tidak sepenuhnya soal, jadi kadang anak-anak yang pintar itu disuruh untuk membimbing anak yang belum paham, misalkan membaca ayat”.</p>
	S ₂	<p>“Dari pengetahuan untuk mengukurnya biasanya saya memberikan tugas harian lewat grup <i>whatsapp</i> untuk dikerjakan di rumah. Tugas harian bisa berupa mengerjakan soal latihan di buku paket, merangkum dan lain-lain. Kemudian ada UTS dan UAS yang dilakukan secara tatap muka di kelas. Dari</p>

		<p>ketrampilan itu praktik shalat, praktik membaca Al-Qur'an, membuat poster, dan lain-lain. Dari sikap itu biasanya dengan penilaian teman sejawat, bisa dari keaktifan siswa dalam pembelajaran”.</p>
	S ₃	<p>“Pertama yang pengetahuan saya menggunakan soal evaluasi yang biasa, misalkan dengan <i>google classroom</i> itu saya menuliskan soal-soal, kemudian anak mengerjakan dan dikirim, nah itu ada batasan waktunya juga. Kalau ada yang mengirimnya telat itu termasuk tidak aktif dan masuk ke penilaian sikap juga terkait kepribadian. Kemudian lewat grup <i>whatsapp</i> juga ada latihan-latihan soal dari buku paket dan buku penunjang untuk dikerjakan di rumah. Pernah juga menggunakan <i>quizizz</i> untuk evaluasi di akhir pembelajaran tatap muka di kelas. Untuk yang ulangan harian, UTS dan UAS itu manual seperti biasa dikerjakan di kelas secara langsung. Kedua untuk yang keterampilan ada tugas praktik hafalan surat, bacaan shalat dan sebagainya, serta disamping itu juga ada tugas menyalin ayat. Ketiga untuk yang sikap itu saya nilai dari penilaian observasi saat pembelajaran di kelas, penilaian sikap kepribadian, keseriusan dalam pembelajaran, keaktifan, dan tampilan foto profil di <i>whatsapp</i> ya, kadang ada anak yang foto profilnya bukan foto wajahnya sendiri, melainkan tokoh animasi seperti naruto dan sebagainya, sehingga susah dikenali”.</p>

8	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	“Sebenarnya faktor pendukungnya itu dari semangat kita dan motivasi anak. Faktor yang paling mendukung itu motivasi dari anaknya, kalau motivasi anak sudah tinggi, maka kita bisa mengarahkannya dengan mudah. Kalau hambatan sejauh ini tidak ada ya, karena kita menyesuaikan kondisi anaknya”.
	S ₂	“Faktor pendukung dari sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti LCD <i>Proyektor</i> , jaringan internet, lab komputer, perpustakaan, setiap anak sudah punya buku paket dan LKS masing-masing. Selain sarana dan prasarana, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga penting, meskipun siswa itu tidak mampu dari segi ekonomi, tapi dia ada kemaun dan ada usaha untuk mengikuti pembelajaran dengan baik itu saya salut dengan dia. Untuk pembelajaran secara <i>online</i> sudah banyak tersedia aplikasi seperti <i>google classroom</i> , <i>whatsapp</i> , ruang guru, <i>google form</i> , <i>e-learning</i> , dan lain-lain. Untuk faktor penghambat dalam pembelajaran PAI secara tatap muka tidak ada ya, lebih banyak pembelajaran secara <i>online</i> karena saat diberikan tugas itu ada anak yang sinyalnya susah, tidak bisa <i>download</i> soal, memorinya penuh, dan lain-lain pokoknya banyak alasannya. Akhirnya solusinya ya anak itu disuruh gabung dengan teman

		yang rumahnya dekat dengan dia untuk mengerjakan tugas PAI yang dibagikan melalui grup <i>whatsapp</i> . Alternatif lainnya anak itu disuruh ke sekolah untuk mengambil tugasnya”.
	S ₃	“Dalam pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dari pihak sekolah telah memberikan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kita mudah melakukan pembelajaran. Kemudian buku-buku di perpustakaan semua ada dan sekarang satu anak satu buku paket. Kendala guru dalam pembelajaran <i>online</i> itu kaitannya dengan <i>handphone</i> ya, dalam arti tidak semua anak memiliki <i>handphone</i> sendiri, ada yang punya orang tuanya atau kakaknya, ada yang memorinya sedikit, dan masalah kuota internet juga”.

C. Siswa Kelas 7

Waktu : 2 Maret 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Bojong

Subjek : Ni'mah (Siswa Kelas 7D) dan Sukma (Siswa Kelas 7B)

Keterangan : P (Peneliti) S₁ (Ni'mah) S₂ (Sukma)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dilakukan?
	S ₁	“Kalau pembelajaran tatap muka itu ada dua kali pembelajaran PAI, kalau pas daring ada 1 saja. Untuk yang tatap muka mapel

		PAI jadwalnya di hari kamis dan jumat, untuk yang daring jadwalnya di hari jumat”.
	S ₂	“Dalam satu minggu jadwal mapel PAI ada 1, yang genap di hari Sabtu dan yang ganjil di hari Senin, waktunya 45 menit. Untuk yang <i>online</i> jadwal mapel PAI ada 1 di hari Jumat waktunya 1 jam”.
2	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dengan model <i>offline</i> (tatap muka) di kelas?
	S ₁	“Pelaksanaan yang tatap muka itu satu kelas dibagi menjadi dua yaitu ganjil sama genap, yang ganjil jadwalnya hari senin, rabu, dan jumat, nah yang genap jadwalnya hari selasa, kamis, dan sabtu. Minggu besoknya ganti yang ganjil jadwalnya hari selasa, kamis, dan sabtu, kalau yang genap jadwalnya hari senin, rabu, dan jumat. Jadi selang seling seperti itu kak. Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas biasanya menggunakan buku paket atau LKS yang kami punya. Kemudian guru menjelaskan materinya, terus kalau sudah paham nanti diberikan soal melalui permainan secara berkelompok, seperti mencocokkan kartu. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk membaca buku paket terkait materi, kemudian guru menjelaskan cara bermainnya dan kami mempraktikkannya. Setelah itu, dipresentasikan di depan kelas. Di akhir kegiatan ada tanya jawab kalau misal belum paham materinya”.

	S ₂	“Pembelajaran PAI di kelas biasanya siswa disuruh membaca buku terlebih dahulu pada halaman tertentu. Kemudian diterangkan materinya sama Bu Dian dan biasanya materinya dirangkum di papan tulis. Setelah itu biasanya diberi tugas.
3	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dengan model <i>offline</i> (tatap muka) di kelas?
	S ₁	“Pembelajaran mapel PAI di kelas biasanya menggunakan buku paket, LKS, sama ada kartu-kartu juga buat permainan kayak mencocokkan gitu”.
	S ₂	“Media yang digunakan pada mapel PAI biasanya buku paket dan modul atau LKS”.
4	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dengan model <i>online</i> (daring) di kelas?
	S ₁	“Pembelajaran <i>online</i> biasanya diberikan tugas melalui grup <i>whatsapp</i> seperti link pdf berisi penjelasan materi, nah nanti di akhir ada soalnya juga. Terus juga ada yang dari buku paket nanti disuruh mengerjakan soal latihan di halaman berapa gitu. Ada merangkum materi juga di buku paket atau <i>youtube</i> nanti linknya dikirim di grup <i>whatsapp</i> . Kemudian untuk penilaian harian (PH) itu melalui <i>google form</i> , terus ada <i>quizizz</i> juga untuk latihan soal. Kalau <i>online</i> tidak ada penyampaian materi dari guru, tapi hanya diberikan tugas. Selain itu juga untuk konsultasi

		misalkan ada materi yang belum paham, nanti guru menjelaskan ulang dan siswa disuruh baca dan memahami materinya lagi di buku paket”.
	S ₂	“Pembelajaran PAI yang <i>online</i> biasanya pertama absen terlebih dahulu. Setelah itu diberi tugas seperti merangkum materi dan mengerjakan soal-soal di buku paket atau di modul atau dalam bentuk file pdf. Selain pemberian tugas, siswa juga bisa konsultasi ke guru kalau ada materi atau tugas yang masih bingung. Nanti dari Bu Dian menjawab langsung di grup <i>whatsapp</i> atau biasanya mengirim link <i>youtube</i> ”.
5	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dengan model <i>online</i> (daring) di kelas?
	S ₁	“Kalau yang <i>online</i> menggunakan <i>google form</i> buat tugasnya kayak penilaian harian (PH), terus <i>quizizz</i> juga pernah buat latihan soal. <i>Whatsapp</i> buat komunikasi saat pembelajaran daring sama ngasih tugas juga”.
	S ₂	“Medianya selain <i>whatsapp</i> ada <i>youtube</i> , link pdf, dan <i>google classroom</i> . Tapi seringnya pakai grup <i>whatsapp</i> , kalau <i>google classroom</i> pernah tapi cuma sekali dipakai untuk pembelajaran <i>online</i> , karena memori <i>handphone</i> setiap siswa berbeda jadi takutnya kepenuhan, dan terkadang ada yang tidak kuat memorinya”.

6	P	Bagaimana pengumpulan tugas PAI dalam pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	“Tugas yang mingguan itu melalui grup <i>whatsapp</i> seperti merangkum materi dan mengerjakan soal latihan di buku paket. Tugas itu dikumpulkan saat pembelajaran tatap muka di kelas. Kemudian ada penilaian harian (PH) menggunakan <i>google form</i> dan ada latihan soal melalui <i>quizizz</i> . Tugas UTS dan UAS dilakukan secara langsung di kelas. Kalau tugas praktik membaca ayat Al-Qur’an itu langsung di kelas”.
	S ₂	“Tugas yang <i>online</i> biasanya dikirim ke grup <i>whatsapp</i> atau chatpri ke Bu Dian dalam bentuk foto, kemudian waktu pembelajaran tatap muka tugasnya dikumpulkan ke Bu Dian. Kalau praktik hafalan atau membaca Al-Qur’an biasanya langsung di kelas”.
7	P	Apakah dari pihak sekolah dan keluarga mendukung adanya pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> ? Coba dijelaskan!
	S ₁	“Dari pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang cukup dalam pembelajaran, termasuk buku paket setiap mapel ada. Kemudian dari orang tua juga mendukung dan memberi semangat untuk belajar tatap muka dan daring, terus saya juga sudah punya <i>handphone</i> sendiri, jadi mudah dalam mengikuti pembelajaran <i>online</i> ”.
	S ₂	“Kalau orang tua saya lebih mendukung ke pembelajaran tatap

		<p>muka. Kalau saya sendiri dalam pembelajaran <i>online</i> lebih mementingkan tugas sekolah dibandingkan bermain <i>handphone</i>.</p> <p>Biasanya saya mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu, nanti kalau sudah selesai ngerjain tugasnya baru bermain <i>handphone</i> atau main sama teman. Dari pihak sekolah mendukung semuanya baik yang tatap muka maupun yang <i>online</i>".</p>
8	P	Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> ?
	S ₁	<p>"Ada, biasanya kalau materinya tidak paham, nanti tanya Bu Dian, terus dijelasin dan disuruh buka buku paket halaman ini, terus disuruh baca dan dipahami. Kalau masih kurang paham saya buka <i>youtube</i> gitu, nyari materi sendiri".</p>
	S ₂	<p>"Kalau saya dalam pembelajaran PAI tidak ada kesulitan karena Bu Dian itu orangnya sampai tuntas dan mudah dipahami juga. Kalau bingung sama materinya bisa ditanyakan lewat grup <i>whatsapp</i> nanti dijelasin ulang sama Bu Dian. Terus saya juga sudah punya <i>handphone</i> sendiri dan sinyal di rumah saya lancar. Tapi ada teman saya yang kesulitan dalam pembelajaran PAI terutama yang <i>online</i>, karena sering susah sinyal dan kuota internet yang terbatas juga. Untuk mengerjakan tugas PAI yang <i>online</i> biasanya teman saya mengerjakan tugas bareng saya dan teman lainnya kayak kerja kelompok gitu".</p>

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Waka Kurikulum



2. Wawancara dengan Guru PAI Kelas 7



3. Wawancara dengan Guru PAI Kelas 8



4. Wawancara dengan Guru PAI Kelas 9



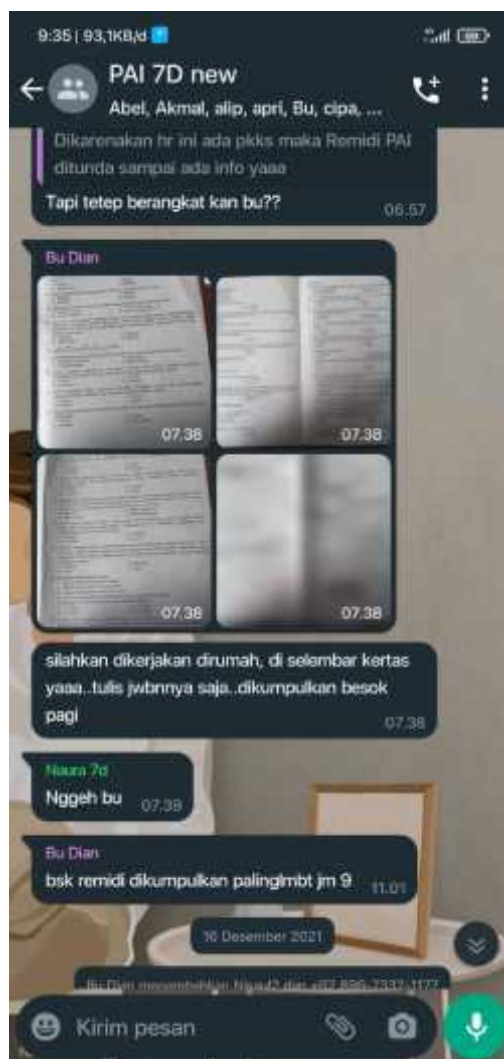
5. Wawancara dengan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Bojong (Ni'mah dan Sukma)



6. Kegiatan Pembelajaran PAI secara Tatap Muka



7. Kegiatan Pembelajaran PAI secara *Online*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NILAM MUNANA
NIM : 2118290
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : nilammunana1@gmail.com
No. Hp : 085601144816

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS BLENDED LEARNING DI SMP NEGERI 1 BOJONG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 April 2022



NILAM MUNANA
NIM. 2118290